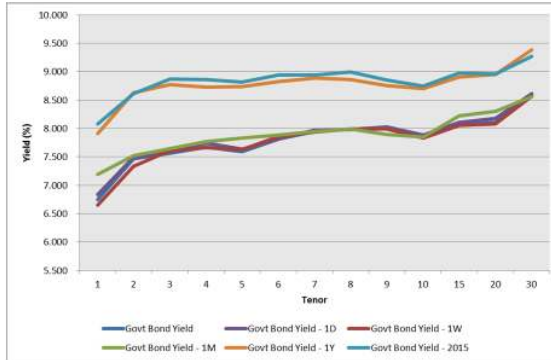


Kurva Imbal hasil Surat Utang Negara



Sumber : Bloomberg

Ulasan Pasar

Imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan hari Rabu, 21 Desember 2016 kembali bergerak bervariasi dengan cenderung mengalami penurunan pada sebagian besar seri Surat Utang Negara yang didukung oleh berlanjutnya aksi beli oleh investor. Perubahan tingkat imbal hasil berkisar antara 1 - 7 bps dengan rata-rata mengalami penurunan sebesar 2,4 bps. Imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor pendek mengalami perubahan berkisar antara 3 - 5 bps dengan didorong oleh adanya perubahan harga yang berkisar antara 2 - 20 bps. Sementara itu imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor menengah (5-7 tahun) mengalami penurunan berkisar antara 1 - 7 bps dengan didorong oleh adanya kenaikan harga hingga sebesar 30 bps dan imbal hasil dari Surat Utang Negara dengan tenor panjang (di atas 7 tahun) yang bergerak dengan kecenderungan mengalami penurunan hingga sebesar 7 bps didorong oleh adanya kenaikan harga hingga 65 bps. Sempat mengalami penurunan harga di awal perdagangan terimbas kenaikan imbal hasil surat utang global, harga Surat Utang Negara pada perdagangan kemarin ditutup dengan mengalami kenaikan yang didapati pada sebagian besar seri Surat Utang Negara. Kenaikan harga tersebut masih didukung oleh aksi beli oleh investor yang ingin menempatkan dananya di Surat Utang Negara di tengah ketiadaan pasokan Surat Utang Negara baru hingga akhir tahun 2016. Berdasarkan data dari Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko Kementerian Keuangan RI, bahwa hingga pertengahan Desember 2016 target penerbitan Surat Berharga Negara telah mencapai 100% dari target penerbitan di tahun 2016, sehingga pasokan Surat Utang Negara baru akan ada kembali di tahun 2017. Investor yang ingin menempatkan dananya di Surat Utang Negara guna memenuhi target kebutuhan penempatan dana investasi di Surat Berharga Negara harus melakukan pembelian di pasar sekunder sehingga hal tersebut mendorong terjadinya kenaikan harga Surat Utang Negara. Hanya saja kenaikan harga Surat Utang Negara pada perdagangan kemarin masih dibatasi oleh faktor pelemahan nilai tukar rupiah serta dibayangi oleh aksi jual oleh investor asing. Berdasarkan data kepemilikan Surat Berharga Negara per tanggal 20 Desember 2016, kepemilikan investor asing mengalami penurunan senilai Rp458 miliar dibandingkan dengan posisi per tanggal 19 Desember 2016. Secara keseluruhan, kenaikan harga Surat Utang Negara pada perdagangan kemarin telah mendorong terjadinya penurunan imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan dengan tenor 5 tahun sebesar 6 bps di level 7,49% dan penurunan sebesar 2 bps masing-masing untuk tenor 10 tahun

dan 15 tahun di level 7,811% dan 8,03%. Adapun untuk seri acuan dengan tenor 20 tahun mengalami penurunan sebesar 7 bps di level 8,07%. Dari perdagangan Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang dollar Amerika, perubahan tingkat imbal hasil yang terjadi cukup bervariasi dimana pada tenor pendek mengalami kenaikan imbal hasil sementara itu pada tenor menengah dan panjang terlihat mengalami penurunan imbal hasil yang terbatas. Imbal hasil dari INDO-20 mengalami kenaikan kurang dari 1 bps di level 2,840%. Adapun imbal hasil dari INDO-27 mengalami penurunan sebesar 2 bps di level 4,441% setelah mengalami kenaikan harga sebesar 20 bps dan imbal hasil dari INDO-47 yang mengalami sebesar 1 bps di level 5,315% dengan didorong oleh adanya kenaikan harga sebesar 15 bps. Terbatasnya perubahan harga Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang dollar Amerika pada perdagangan kemarin dipengaruhi oleh faktor pelemahan harga surat utang global.

Volume perdagangan Surat Utang Negara yang dilaporkan pada perdagangan kemarin senilai Rp7,68 triliun dari 37 seri Surat Utang Negara yang diperdagangkan dengan volume perdagangan seri acuan senilai Rp3,97 triliun. Obligasi Negara seri FR0053 masih menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp3,46 triliun dari 28 kali transaksi di harga rata-rata 102,66% dan diikuti oleh perdagangan Obligasi Negara seri FR0046 senilai Rp360 miliar dari 6 kali transaksi di harga rata-rata 107,99%. Adapun dari perdagangan obligasi korporasi, volume perdagangan yang dilaporkan cukup tinggi, senilai Rp2,01 triliun dari 74 seri obligasi korporasi yang diperdagangkan. Obligasi Berkelanjutan II Medco Energi Internasional Tahap II Tahun 2016 Seri A (MEDC02ACN2) menjadi obligasi korporasi dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp300 miliar dari 6 kali transaksi di harga rata-rata 100,02% dan diikuti oleh Obligasi Berkelanjutan III Astra Sedaya Finance Tahap II Tahun 2016 Seri B (ASDF03BCN2) senilai Rp183 miliar dari 6 kali transaksi di harga rata-rata 99,99%. Adapun nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika pada perdagangan kemarin kembali ditutup melemah, sebesar 21,00 pts (0,16%) pada level 13459,00 per dollar Amerika. Bergerak cukup berfluktuasi sepanjang sesi perdagangan pada kisaran 13423,00 hingga 13485,00 per dollar Amerika, nilai tukar rupiah cenderung mengalami pelemahan sepanjang sesi perdagangan, memimpin pelemahan mata uang regional terhadap dollar Amerika. Adapun mata regional beregerak bervariasi dimana penguatan didapati pada Yen Jepang (JPY) setelah Bank Sentral Jepang memutuskan untuk tetap mempertahankan stimulus moneternya diikuti oleh Rupee India (INR) dan Dollar Singapura (SGD).

Pada perdagangan hari ini kami perkirakan harga Surat Utang Negara akan berpeluang untuk mengalami kenaikan didukung oleh keputusan lembaga pemeringkat Fitch Ratings yang merevisi prospek Indonesia dari stabil menjadi positif. Pada hari Rabu, 21 Desember 2016, lembaga pemeringkat Fitch Ratings merevisi prospek peringkat utang Indonesia dari stabil menjadi positif yang didukung oleh reformasi struktural yang dilakukan sejak tahun 2015 mendukung adanya perbaikan ekonomi di Indonesia. Lembaga pemeringkat Fitch Ratings masih mempertahankan peringkat utang Indonesia pada peringkat "BBB-". Hal tersebut kami perkirakan akan berdampak positif terhadap pergerakan harga Surat Utang Negara pada perdagangan hari ini yang juga didukung oleh peluang terjadinya penguatan nilai tukar rupiah seiring dengan melemahnya mata uang dollar Amerika terhadap mata uang global. Imbal hasil

surat utang global pada perdagangan kemarin ditutup bervariasi dimana untuk imbal hasil dari US Treasury dengan tenor 10 tahun ditutup turun pada level 2,537% di tengah perhatian investor global terhadap ketegangan geopolitik dan pelemahan harga komoditas minyak. Sementara itu imbal hasil surat utang Jerman (Bund) juga ditutup turun pada level 0,247% di tengah kekhawatiran investor Eropa terhadap stabilitas sistem perbankan Italia dan imbal hasil surat utang Inggris (Gilt) yang juga terlihat mengalami penurunan di level 1,393%. Kondisi tersebut kami perkirakan juga akan berdampak positif terhadap pasar surat utang pada perdagangan hari ini. Adapun secara teknikal, harga Surat Utang Negara masih berada pada area konsolidasi dengan mulai adanya sinyal awal tren kenaikan harga yang didukung oleh kenaikan harga Surat Utang Negara dalam beberapa hari terakhir. Hal tersebut kami perkirakan akan turut mendukung terjadinya kenaikan harga Surat Utang Negara pada perdagangan hari ini.

Rekomendasi

Dengan pertimbangan beberapa faktor tersebut kami menyarankan investor untuk tetap mencermati arah pergerakan harga Surat Utang Negara dengan melakukan strategi trading di tengah harga Surat Utang Negara yang masih bergerak berfluktuasi. Beberapa seri yang dapat menjadi pilihan diantaranya adalah FR0066, FR0032, FR0038, FR0069, FR0036, ORI013 dan FR0053.

Berita Pasar

❖ **PT Pemingkat Efek Indonesia menetapkan peringkat "idA+" terhadap PT Bank Mega Tbk dengan prospek stabil.**

Peringkat tersebut mencerminkan posisi pasar perseroan yang kuat di industri perbankan didukung oleh sinergi bisnis dengan CT Corpora, indikator permodalan yang sangat kuat serta likuiditas yang kuat dan profil keuangan yang fleksibel. Hanya saja peringkat tersebut dibatasi oleh kualitas aset perseroan yang dibawah rata - rata serta indikator profitabilitas yang moderat. Peringkat dapat dinaikkan apabila perseroan mampu untuk meningkatkan posisi pasar secara substantif dan berkelanjutan dan di saat yang sama juga mampu meningkatkan kualitas aset dan tingkat profitabilitas. Adapun peringkat perseroan dapat diturunkan apabila pangsa pasar perseroan di industri perbankan mengalami penurunan atau perseroan mengalami pelemahan di sisi permodalan dan indikator likuiditas. Berdiri sejak tahun 1968 dengan nama PT Bank Karman, perseroan per akhir September 2016 memiliki 52 cabang dan 290 sub cabang yang tersebar di Indonesia. Pemegang saham perseroan saat ini terdiri atas PT Mega Corpora (57,8%) dan sisanya adalah pemilik saham publik (42,2%).

❖ **Pencatatan Obligasi Subordinasi IDR Bank KEB Hana I Tahun 2016 dan Obligasi Subordinasi USD Bank KEB Hana I Tahun 2016 serta Obligasi Berkelanjutan II Bima Multi Finance Tahap I Tahun 2016.**

Pada hari ini, Kamis 22 Desember 2016, Obligasi Subordinasi IDR Bank KEB Hana I Tahun 2016 dan Obligasi Subordinasi USD Bank KEB Hana I Tahun 2016 yang diterbitkan oleh PT Bank KEB Hana Indonesia serta Obligasi Berkelanjutan II Bima Multi Finance Tahap I Tahun 2016 yang diterbitkan oleh PT Bima Multi Finance mulai dicatatkan di Bursa Efek Indonesia

Obligasi Subordinasi IDR Bank KEB Hana I Tahun 2016 dan Obligasi Subordinasi USD Bank KEB Hana I Tahun 2016 yang dicatatkan terdiri dari:

- a. Obligasi Subordinasi IDR (KEHA01SB) senilai Rp244.000.000.000,- dan berjangka waktu 7 tahun; dan
- b. Obligasi Subordinasi USD (USDKEHA01SB) senilai US\$47.500.000,- dan berjangka waktu 7 tahun.

Hasil pemeringkatan dari PT Fitch Ratings Indonesia adalah "AA(idn)".

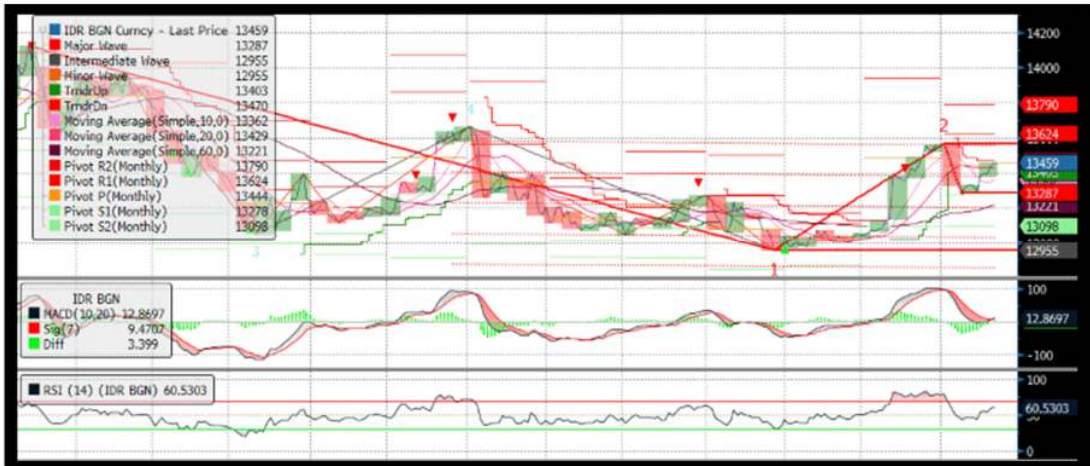
Sementara itu Obligasi Berkelanjutan II Bima Multi Finance Tahap I Tahun yang dicatatkan senilai Rp140.000.000.000,- yang terdiri dari tiga seri, yaitu:

- Seri A (BIMF02ACN1) senilai Rp136.000.000.000,- berjangka waktu 370 hari;
- Seri B (BIMF02BCN1) senilai Rp2.000.000.000,- berjangka waktu 2 tahun; dan
- Seri C (BIMF02CCN1) senilai Rp2.000.000.000,- berjangka waktu 3 tahun.

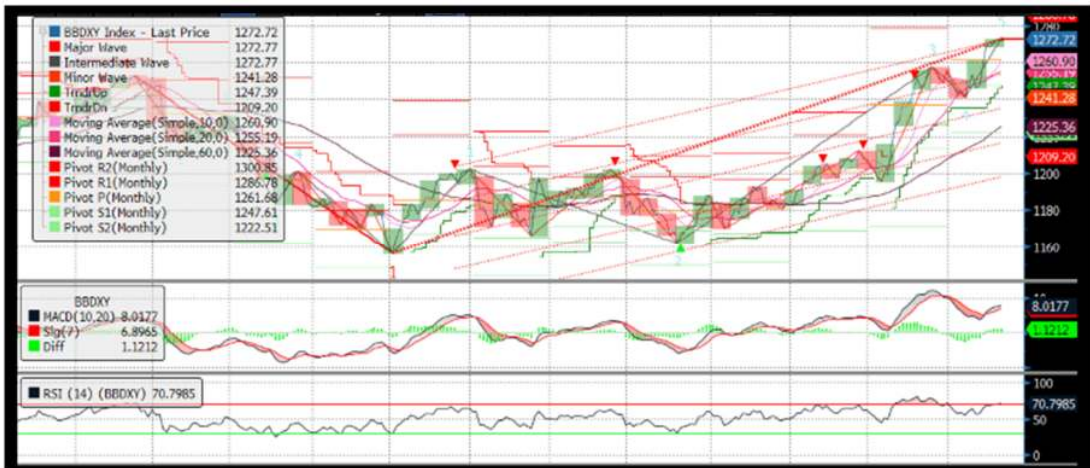
Hasil pemeringkatan untuk Obligasi tersebut adalah "idBBB" dari PT Pemeringkat Efek Indonesia. Dengan pencatatan tersebut, maka total emisi obligasi dan sukuk yang sudah tercatat sepanjang tahun 2016 adalah 81 emisi dari 53 emiten senilai Rp111,72 triliun. Adapun total emisi obligasi dan sukuk yang tercatat di Bursa Efek Indonesia berjumlah 318 emisi dengan nilai nominal outstanding sebesar Rp312,61 triliun dan USD67,5 juta, yang diterbitkan oleh 107 Emiten.

Analisa Teknikal

❖ **IDR USD**



❖ **Dollar Index**



❖ **FR0053**



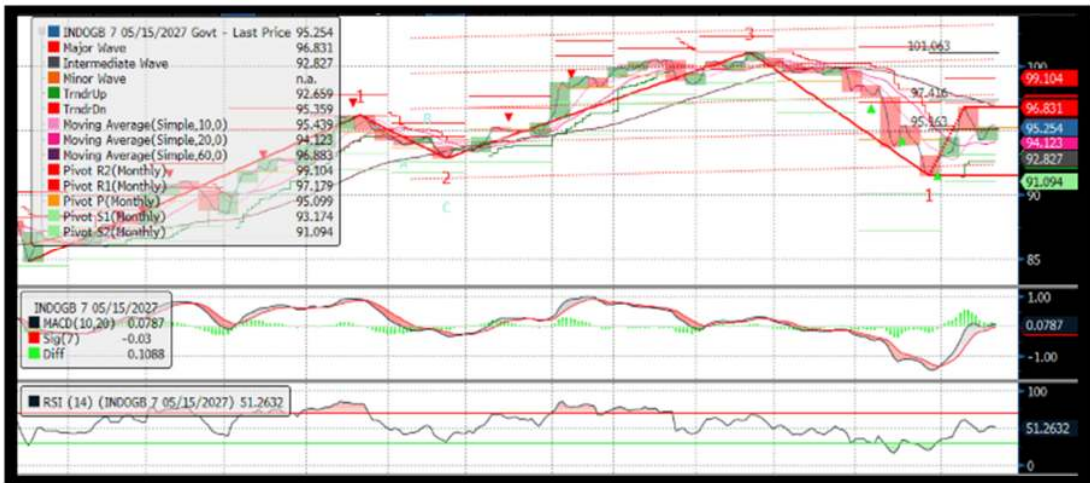
❖ FR0061



❖ FR0056



❖ FR0059



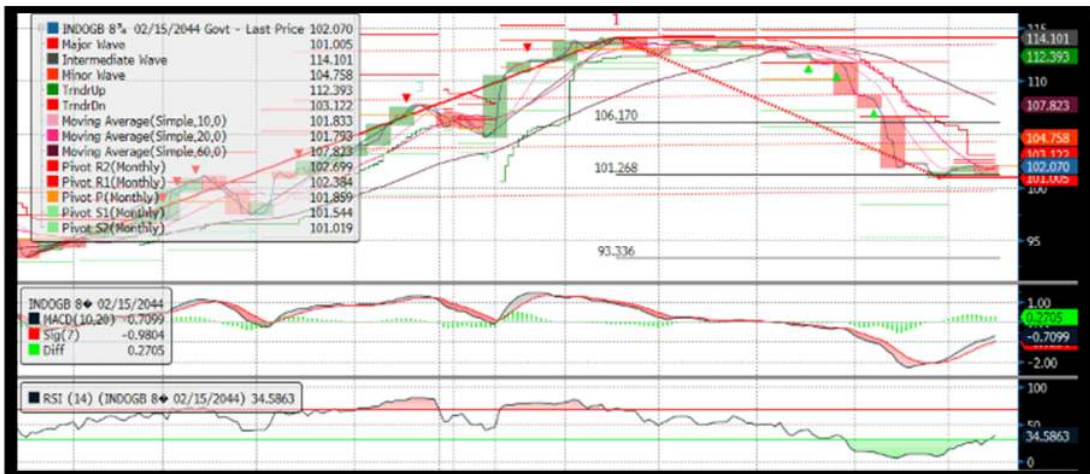
❖ FR0073



❖ FR0072



❖ FR0067



Harga Surat Utang Negara

Data per 21-Dec-16

Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration	
FR60	6.250	15-Apr-17	0.32	100.00	100.02	↓ (1.30)	6.169%	6.128%	↑	4.15	0.316	0.306
FR28	10.000	15-Jul-17	0.56	101.92	101.90	↑	6.485%	6.517%	↓	(3.21)	0.545	0.527
FR66	5.250	15-May-18	1.40	97.55	97.64	↓ (8.90)	7.115%	7.046%	↑	6.90	1.362	1.315
FR32	15.000	15-Jul-18	1.56	111.34	111.34	↑	7.211%	7.211%	↑	-	1.382	1.334
FR38	11.600	15-Aug-18	1.65	106.64	106.61	↑	7.248%	7.265%	↓	(1.69)	1.500	1.448
FR48	9.000	15-Sep-18	1.73	103.08	103.21	↓ (12.50)	7.066%	6.990%	↑	7.62	1.609	1.554
FR69	7.875	15-Apr-19	2.31	100.94	100.88	↑	7.418%	7.448%	↓	(3.04)	2.135	2.058
FR36	11.500	15-Sep-19	2.73	109.88	109.85	↑	7.427%	7.439%	↓	(1.16)	2.374	2.289
FR31	11.000	15-Nov-20	3.90	111.29	111.11	↑	7.596%	7.647%	↓	(5.07)	3.282	3.162
FR34	12.800	15-Jun-21	4.48	119.52	119.39	↑	7.582%	7.614%	↓	(3.18)	3.630	3.498
FR53	8.250	15-Jul-21	4.56	102.86	102.64	↑	7.497%	7.554%	↓	(5.73)	3.779	3.642
FR61	7.000	15-May-22	5.40	97.97	97.65	↑	7.462%	7.536%	↓	(7.43)	4.548	4.385
FR35	12.900	15-Jun-22	5.48	122.87	122.69	↑	7.706%	7.743%	↓	(3.71)	4.238	4.081
FR43	10.250	15-Jul-22	5.56	111.15	111.08	↑	7.745%	7.760%	↓	(1.51)	4.279	4.119
FR63	5.625	15-May-23	6.40	89.35	89.29	↑	7.767%	7.779%	↓	(1.29)	5.365	5.165
FR46	9.500	15-Jul-23	6.56	108.31	108.33	↓ (2.10)	7.855%	7.851%	↑	0.39	4.917	4.731
FR39	11.750	15-Aug-23	6.65	119.69	119.51	↑	7.885%	7.917%	↓	(3.18)	4.810	4.628
FR70	8.375	15-Mar-24	7.23	102.89	102.80	↑	7.841%	7.856%	↓	(1.53)	5.479	5.272
FR44	10.000	15-Sep-24	7.73	111.75	111.79	↓ (3.20)	7.933%	7.928%	↑	0.52	5.564	5.351
FR40	11.000	15-Sep-25	8.73	118.89	118.74	↑	7.953%	7.976%	↓	(2.26)	5.943	5.716
FR56	8.375	15-Sep-26	9.73	103.77	103.67	↑	7.811%	7.827%	↓	(1.52)	6.759	6.505
FR37	12.000	15-Sep-26	9.73	126.63	126.63	↓ (0.20)	8.005%	8.005%	↑	0.03	6.272	6.031
FR59	7.000	15-May-27	10.40	95.25	95.35	↓ (9.30)	7.669%	7.655%	↑	1.35	7.425	7.151
FR42	10.250	15-Jul-27	10.56	115.34	115.28	↑	8.064%	8.072%	↓	(0.79)	6.718	6.457
FR47	10.000	15-Feb-28	11.15	113.82	113.90	↓ (8.30)	8.093%	8.082%	↑	1.05	7.030	6.757
FR64	6.125	15-May-28	11.40	85.22	85.29	↓ (6.40)	8.137%	8.127%	↑	0.97	8.022	7.709
FR71	9.000	15-Mar-29	12.23	106.61	106.34	↑	8.134%	8.168%	↓	(3.43)	7.640	7.342
FR52	10.500	15-Aug-30	13.65	118.60	118.62	↓ (1.80)	8.207%	8.205%	↑	0.20	7.809	7.501
FR73	8.750	15-May-31	14.40	106.00	105.84	↑	8.038%	8.056%	↓	(1.80)	8.562	8.232
FR54	9.500	15-Jul-31	14.56	110.89	110.61	↑	8.204%	8.235%	↓	(3.05)	8.198	7.875
FR58	8.250	15-Jun-32	15.48	100.20	99.97	↑	8.227%	8.254%	↓	(2.68)	9.006	8.651
FR74	7.500	15-Aug-32	15.65	97.42	97.13	↑	7.786%	7.819%	↓	(3.28)	9.138	8.795
FR65	6.625	15-May-33	16.40	85.61	85.33	↑	8.239%	8.274%	↓	(3.44)	9.638	9.256
FR68	8.375	15-Mar-34	17.23	101.48	100.90	↑	8.211%	8.274%	↓	(6.26)	9.272	8.906
FR72	8.250	15-May-36	19.40	101.72	101.09	↑	8.071%	8.136%	↓	(6.51)	9.991	9.604
FR45	9.750	15-May-37	20.40	114.92	114.92	↓ (0.10)	8.227%	8.227%	↑	0.01	9.815	9.427
FR50	10.500	15-Jul-38	21.56	118.92	119.03	↓ (11.30)	8.562%	8.552%	↑	1.01	9.469	9.080
FR57	9.500	15-May-41	24.40	111.65	111.66	↓ (0.60)	8.371%	8.370%	↑	0.05	10.455	10.035
FR62	6.375	15-Apr-42	25.31	77.89	77.89	↑	8.516%	8.516%	↑	-	11.165	10.709
FR67	8.750	15-Feb-44	27.15	102.07	101.79	↑	8.551%	8.577%	↓	(2.61)	10.590	10.156

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

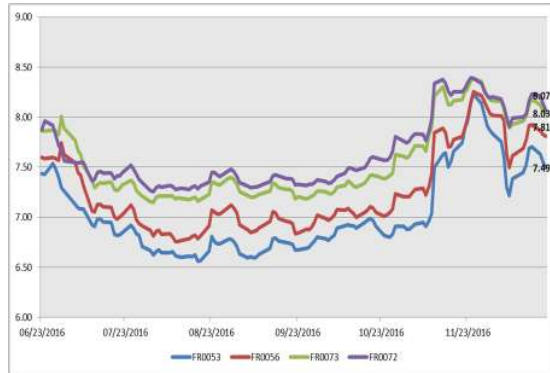
Seri Acuan 2016

Kepemilikan Surat Berharga Negara

	Des'13	Des'14	Mar'15	Jun'15	Sep'15	Nop'15	Des'15	Sep'16	Okt'16	Nop'16	19-Dec-16	20-Dec-16
BANK	335,43	375,55	349,26	369,11	400,67	413,99	350,07	368,63	420,09	436,50	453,02	444,00
Institusi Pemerintah	44,44	41,63	85,40	80,58	86,46	67,09	148,91	158,66	102,44	104,51	82,57	92,06
Bank Indonesia *	44,44	41,63	85,40	80,58	86,46	67,09	148,91	158,66	102,44	104,51	82,57	92,06
NON-BANK	615,38	792,78	870,83	906,74	905,27	956,85	962,86	1.222,09	1.236,73	1.229,94	1.237,69	1.237,22
Reksadana	42,50	45,79	50,19	56,28	61,63	59,47	61,60	78,51	81,04	82,96	84,98	84,96
Asuransi	129,55	150,60	155,54	161,81	165,71	170,86	171,62	227,38	234,20	237,52	237,60	237,70
Asing	323,83	461,35	504,08	537,53	523,38	548,52	558,52	684,98	675,64	656,06	666,29	665,83
- Pemerintahan dan Bank Sentral	78,39	103,42	101,41	102,34	110,88	109,49	110,32	118,45	118,46	118,38	120,76	120,77
Dana Pensiun	39,47	43,30	44,73	46,32	47,90	48,69	49,83	81,75	83,25	85,80	86,49	86,57
Individual	32,48	30,41	47,63	32,23	28,63	52,40	42,53	46,56	61,67	62,57	57,92	57,76
Lain - lain	47,56	61,32	68,66	72,56	78,02	76,91	78,76	102,90	100,93	105,02	104,42	104,41
TOTAL	995,25	1.209,96	1.305,49	1.356,43	1.392,41	1.437,93	1.461,85	1.749,38	1.759,26	1.770,95	1.773,28	1.773,28
Asing Beli (Jual)	53,31	137,52	42,72	33,46	(14,16)	19,75	10,00	126,461	(9,346)	(19,577)	10,232	(0,458)

Sumber : Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko

Imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan



Sumber : Bloomberg

Perdagangan Surat Berharga Negara

Securities	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0053	104.10	102.80	103.65	3464.90	28
FR0046	108.05	107.95	107.95	360.00	6
ORI012	103.25	101.00	103.10	342.75	30
FR0068	104.50	100.24	101.70	335.76	27
FR0069	102.50	100.75	100.93	318.68	13
FR0057	110.30	110.10	110.17	270.00	7
SR006	100.63	98.50	100.35	255.58	6
FR0070	105.50	101.25	105.00	243.39	28
PBS012	106.00	102.88	106.00	237.00	25
FR0058	103.85	99.00	101.25	199.65	19

Sumber : CTP – Bursa Efek Indonesia

Grafik IndoBEX



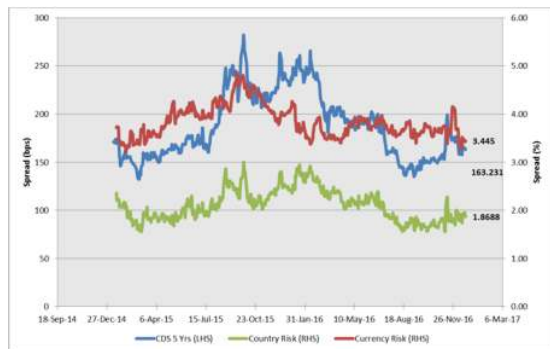
Sumber : Indonesian Bond Pricing Agency (IBPA) – Bursa Efek Indonesia

Perdagangan Obligasi Korporasi

Securities	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
MEDC02ACN2	idA+	100.20	99.90	100.00	300.00	6
ASDF03BCN2	AAA(idn)	100.03	99.98	100.03	183.00	6
MEDC02ACN3	idA+	99.90	99.90	99.90	100.00	1
PNBN02CN2	idAA	96.19	96.17	96.19	100.00	2
MYOR04	idAA-	97.60	96.80	96.82	70.00	4
ADMF03BCN1	idAAA	103.56	103.54	103.56	60.00	2
BBA01BCN1	AAA(idn)	100.04	100.02	100.04	58.00	2
FIFA02ACN4	idAAA	100.10	99.45	100.10	56.00	4
BNI01SBCN2	idAA+	100.05	100.03	100.05	54.00	3
FIFA02BCN4	idAAA	100.02	100.00	100.02	53.00	3

Sumber : CTP – Bursa Efek Indonesia

Grafik Resiko



Sumber : Bloomberg

Imbal Hasil Surat Utang Global

Country	Last YLD	1D	Change	%	1W	Change	%	1M	Change	%	YTD	Change	%
USA	2.554	2.560	↓ (0.005)	-0.21%	2.572	↓ (0.017)	-0.68%	2.316	↑ 0.238	10.27%	2.270	↑ 0.284	12.50%
UK	1.387	1.405	↓ (0.018)	-1.26%	1.383	↑ 0.004	0.32%	1.425	↓ (0.037)	-2.63%	1.959	↓ (0.572)	-29.18%
Germany	0.239	0.265	↓ (0.026)	-9.64%	0.298	↓ (0.059)	-9.68%	0.272	↓ (0.033)	-11.98%	0.628	↓ (0.388)	-61.84%
Japan	0.055	0.066	↓ (0.011)	-15.91%	0.054	↑ 0.001	2.77%	0.024	↑ 0.031	131.24%	0.260	↓ (0.205)	-78.66%
Singapore	2.477	2.502	↓ (0.025)	-0.99%	2.437	↑ 0.041	1.66%	2.337	↑ 0.140	6.01%	2.585	↓ (0.107)	-4.16%
Thailand	2.850	2.838	↑ 0.012	0.44%	2.702	↑ 0.148	5.48%	2.615	↑ 0.236	9.01%	2.493	↑ 0.358	14.34%
India	6.460	6.480	↓ (0.020)	-0.31%	6.405	↑ 0.054	0.85%	6.304	↑ 0.155	2.46%	7.760	↓ (1.300)	-16.76%
Indonesia (USD)	4.422	4.459	↓ (0.037)	-0.83%	4.312	↑ 0.110	2.54%	4.241	↑ 0.181	4.27%	4.703	↓ (0.281)	-5.98%
Indonesia	7.811	7.827	↓ (0.015)	-0.20%	7.777	↑ 0.034	0.44%	7.802	↑ 0.009	0.12%	8.690	↓ (0.879)	-10.11%
Malaysia	4.261	4.277	↓ (0.016)	-0.36%	4.117	↑ 0.144	3.50%	4.370	↓ (0.109)	-2.49%	4.189	↑ 0.072	1.72%
China	3.339	3.382	↓ (0.043)	-1.28%	3.221	↑ 0.118	3.66%	2.878	↑ 0.461	16.02%	2.830	↑ 0.509	17.97%

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

PT MNC Securities

Kantor Pusat

MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
☎ 021 - 29803111 📠 021 - 39836868

MNC Securities Research

I Made Adi Saputra | Fixed Income Analyst

imade.saputra@mncgroup.com

Ext : 52117

Fixed Income Division

021 – 2980 3299 (Hunting)

Andri Irvandi | Institutional Client Group Head

andri.irvandi@mncgroup.com

Ext : 52223

Arif Efendy | Fixed Income Division Head

arif.efendy@mncgroup.com

Ext : 52231

Johannes C Leuwol | Fixed Income Sales

teddy.leuwol@mncsecurities.com

Ext : 52226

Lintang Astuti | Fixed Income Sales

lintang.astuti@mncsecurities.com

Ext : 52227

Marlina Sabanita | Fixed Income Sales

marlina.sabanita@mncgroup.com

Ext : 52268

Nurtantina Lasianthera | Fixed Income Sales

nurtantina.soedarwo@mncgroup.com

Ext : 52266

Ratna Nurhasanah | Fixed Income Sales

ratna.nurhasanah@mncgroup.com

Ext : 52228

Widyasari Rina Putri | Fixed Income Sales

widyasari.putri@mncgroup.com

Ext : 52269

Yoni Bambang Oetoro | Fixed Income Sales

yoni.oetoro@mncgroup.com

Ext : 52230

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.